



1.1 LATAR BELAKANG

Profil investasi adalah suatu penyajian informasi tentang peluang investasi beserta perhitungan usahanya sehingga memberikan pemahaman tentang gambaran umum bisnis, peluang dan masalahnya sehingga dapat dipertimbangkan sebagai salah satu input untuk menentukan keputusan berinvestasi di suatu daerah.

Sumber daya alam merupakan modal utama untuk pembangunan daerah, oleh sebab itu setiap daerah perlu teliti dalam memberdayakan dan mengoptimalkan sumber daya alam yang dimiliki agar memberikan manfaat yang maksimal dalam jangka waktu yang panjang. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Dengan adanya investasi berarti akan menambah kapasitas produksi sehingga akan dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang multifier effect dan sebagai akselerator bagi investasi berikutnya, sehingga berikutnya dapat menghasilkan tambahan berganda pada hasil produksi dan pendapatan masyarakat.

Dalam rangka pelaksanaan investasi yang terarah, terkoordinasi dan terencana perlu diinformasikan tentang penyediaan data peluang investasi terutama pada sector-sektor yang menjadi unggulan yang potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Buleleng. Bentuknya sebuah data informasi terutama peluang investasi sector unggulan di Kabupaten Buleleng yang dilakukan dengan salah satunya melalui kegiatan Penyusunan Profil Investasi Kabupaten Buleleng.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Profil Investasi Kabupaten Buleleng adalah sebagai petunjuk bagi penyedia jasa yang memuat daftar kriteria dan proses yang

harus dipatuhi atau diperhatikan dan diinterpretasikan dalam melaksanakan pengadaan sehingga diperoleh barang/jasa dengan mutu sesuai standar kualitas yang diharapkan.

Tujuan dari penyusunan Profil Investasi Kabupaten Buleleng adalah tersedianya dokumen Profil Investasi Kabupaten Buleleng.

1.3 TARGET/SASARAN

Target/sasaran yang ingin dicapai dari pekerjaan Penyusunan Profil Investasi Kabupaten Buleleng Tahun 2017 adalah tersedianya dokumen profil investasi Kabupaten Buleleng.

1.4 RUANGLINGKUP

1.4.1 RUANGLINGKUP WILAYAH

Lingkup wilayah kajian meliputi wilayah Kabupaten Buleleng

1.4.2 RUANGLINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup pekerjaan ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tersusunnya laporan akhir. Secara garis besarnya ruang lingkup pekerjaan yaitu:

1. Persiapan pelaksanaan pekerjaan
2. Survey lapangan
3. Studi literasi
4. Penyusunan dan ekspose laporan
5. Penyusunan laporan akhir

1.4.3 RUANGLINGKUP MATERI

Dokumen Profil Investasi Daerah ini berisikan potensi, posisi profil investasi daerah dalam perencanaan pembangunan, prinsip pembangunan profil investasi daerah, visi dan misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan strategi serta indikasi program kegiatan.

1.5 METODOLOGI

Berdasarkan pendekatan seperti diuraikan diatas, maka metodologi yang digunakan untuk menjawab tujuan pengadaan jasa konsultansi ini adalah :

1. Pengumpulan Data Dan Informasi (Primer Dan Sekunder)

Metode survei primer merupakan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung. Pengumpulan data tersebut diperoleh berdasarkan opini subjek secara individual atau kelompok dari hasil observasi dan hasil pengujian di lapangan. Berikut merupakan beberapa teknik survei primer yang digunakan.

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh informasi-informasi lebih dalam tentang permasalahan yang terjadi di wilayah. Wawancara dapat dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

- **Wawancara Berstruktur**

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang terstruktur.

- **Wawancara Tak Berstruktur**

Hal-hal yang akan ditanyakan belum ditetapkan secara rinci. Rincian dari topik pertanyaan pada wawancara yang tak terstruktur disesuaikan dengan pelaksanaan wawancara di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola tertentu, namun terikat pada jawaban tertentu.

- **Wawancara Campuran**

Merupakan wawancara campuran dari wawancara berstruktur dengan tak berstruktur

b. Observasi Lapangan

Teknik yang dilakukan adalah dengan mengamati secara langsung kondisi yang ada di lapangan, mendokumentasikan gejala fisik maupun non fisik dan realitas yang ada di wilayah studi untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi wilayah tersebut. Observasi yang dilakukan berupa observasi kondisi fisik wilayah, sosial budaya masyarakat, kegiatan perekonomian masyarakat, sarana dan prasarana serta potensi dan masalah.

c. Teknik Kuisisioner

Teknik ini dilakukan dengan penyebaran daftar pertanyaan-pertanyaan atau kuisisioner yang telah disusun terlebih dahulu kepada responden yang berkaitan dengan permasalahan yang tengah dibahas. Macam-macam teknik kuisisioner:

- **Kuisisioner Terbuka**

Kuisisioner terbuka adalah kuisisioner dimana tidak terdapat pilihan jawaban sehingga responden harus memaparkan jawabannya sendiri.

- **Kuisisioner Semi Terbuka**

Pertanyaan yang jawabannya telah tersusun rapi, tetapi masih ada kemungkinan tambahan jawabannya

Survei sekunder merupakan metode memperoleh data secara tidak langsung. Terdapat dua metode, yaitu melalui data instansi dan studi literatur.

- a. **Survei Instansi terkait**

Peneliti mengumpulkan sumber dilakukan dengan mengambil data-data tertulis yang ada di instansi-instansi pemerintahan terkait yang berhubungan dengan objek penelitian. Berikut adalah instansi-instansi beserta data yang diperlukan sebagai berikut:

- 1) Studi Literatur

Studi literatur merupakan studi kepustakaan dari buku-buku, makalah, jurnal, dan studi terdahulu yang memiliki hubungan dengan studi ini agar diperoleh dasar yang teoritis dalam proses analisis untuk menyusun rencana yang diharapkan. Studi kepustakaan juga bisa didapat dari media elektronik dan cetak, seperti internet dan koran, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2) Buku literatur berupa buku-buku, makalah, jurnal, dan studi terdahulu yang terkait, untuk mencari tinjauan mengenai potensi pengembangan investasi di Kabupaten Buleleng.

- 3) Peraturan perundang-undangan berupa peraturan yang mengatur tentang potensi daerah.

2. Analisis data

Setelah data-data terkumpul melalui survey primer dan sekunder dilakukan analisis statistic deskriptif mengenai potensi daerah di Kabupaten Buleleng.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Secara umum sistematika pembahasan dalam Laporan Akhir ini akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab Pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang, maksud, tujuan, sasaran, lingkup materi, lingkup wilayah dan sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PERENCANAAN

Dalam bab ini, dijelaskan mengenai gambaran umum kawasan perencanaan untuk mendapatkan pemahaman terkait kawasan perencanaan di Kabupaten Buleleng serta metodologi yang digunakan dalam kajian profil investasi daerah.

BAB III POTENSI INVESTASI DAERAH

Dalam bab ini, dijelaskan potensi-potensi yang dapat dikembangkan dan dapat menjadi investasi di Kabupaten Buleleng .

BAB IV VISI DAN MISI PEMBANGUNAN KABUPATEN BULELENG

Dalam bab ini dijelaskan visi dan misi Kabupaten Buleleng

BAB V INDIKASI PROGRAM

Dalam bab ini dijelaskan indikasi program mengenai profil investasi daerah Kabupaten Buleleng.

